



Vol. 10 No. 2, Juli 2017

Hadi Darwanis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Nurul Fajar Analisis Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh
 Muhammad Arfan

Ella Sulfitra Pengaruh *Job Relevan Information*, Partisipasi Anggaran dan Komitmen
 Hasan Basri Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* (Studi pada SKPK Pemerintah Kota
 Faisal Banda Aceh)

Jumiati Pengaruh Umpan Balik Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja
 Islahuddin SKPA Pemerintah Provinsi Aceh

Indrayani Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output
 Maulidahniar Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada
 Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di
 Kota Lhokseumawe

Yusuf Andrian Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan
 Agus Samekto Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Alokasi Belanja Modal Pada
 Kabupaten/Kota di Pulau Jawa

Yusliana Pengaruh Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Efektifitas
 Nadirsyah Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Pada Fakultas-Fakultas Dalam
 Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh)



JTRA

JURNAL TELAAH DAN RISET AKUNTANSI

Journal of Accounting Research and Review

<http://jurnal.unsyiah.ac.id/tra>

ISSN 1693-3397

VOLUME 10

NOMOR 2

2017

CHIEF EDITOR

Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak., CA, Universitas Syiah Kuala

MANAGING EDITOR

Dr. Yossi Diantimala, S.E., M.Si., Ak., CA, Universitas Syiah Kuala

Dr. Mulia Saputra, S.E., M.Si, Ak. CA, Universitas Syiah Kuala

Dr. Nuraini A, S.E., M.Si, Ak. CA, Universitas Syiah Kuala

REVIEWER BOARD

Dr. Nadirsyah, S.E., M.Si., Ak., CA

Universitas Syiah Kuala

Dr. Hasan Basri, M.Com

Universitas Syiah Kuala

Dr. Mirna Indriani, M.Si., Ak., CA

Universitas Syiah Kuala

Dr.rer.pol. Heru Fahlevi, SE., M.Sc., Ak

Universitas Syiah Kuala

Zuraida, SE., M.B.A., Ak., CA., Ph.D

Universitas Syiah Kuala

Dr. Syukriy Abdullah, SE., M.Si., Ak

Universitas Syiah Kuala

Dr. Wiwik Utami, M.Si., Ak., CA

Universitas Mereubuana

Prof. Dr. Ilya Avianti, SE., M.Si., Ak., CPA., CA

Universitas Padjadjaran

Prof. Dr. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak., CA

Universitas Dipenogoro

Prof. Dr. Askan Tuasikal, M.Si., Ak., CA

Universitas Pattimura

Prof. Dr. Siti Nabihah Abdul Khalid

Universitas Sains Malaysia

Dr. Meinarni Asnawi, SE., M.Si., CBV., CMA

Universitas Cendrawasih

Dr. Hiras Pasaribuan, M.Si, Ak., CA

Universitas UPN Veteran

Dr. Yurniwati, M.Si., Ak., CA

Universitas Andalas

EDITORIAL SECRETARY

Satiawati Agustini, S.E., Ak. Universitas Syiah Kuala

Maulidar, S.E. Universitas Syiah Kuala

EDITORIAL ADDRESS

Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Jl. T. Nyak Arief, Darussalam - Banda Aceh 23111

Email: ma.pps@unsyiah.ac.id

**DAFTAR ISI**

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Hadi, dan Darwanis	81-94
Analisis Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh Nurul Fajar, dan Muhammad Arfan	95-102
Pengaruh <i>Job Relevan Information</i>, Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap <i>Budgetary Slack</i> (Studi pada SKPK Pemerintah Kota Banda Aceh) Ella Sulfito, Hasan Basri dan Faisal	103-110
Pengaruh Umpan Balik Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja SKPA Pemerintah Provinsi Aceh Jumiati dan Islahuddin	111-118
Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe Indrayani dan Maulidahniar	119-138
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa Yusuf Andrian, dan Agus Samekto	139-152
Pengaruh Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Pada Fakultas-Fakultas Dalam Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh) Yusliana dan Nadirsyah	153-162



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe

Indrayani*¹, Maulidahniar*²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikulsaleh

Corresponding Author: indrayani@unimal.ac.id¹

ABSTRACT

This research conducted to analyze the implementation of Accounting information system that integrated with Enterprise Resource Planning (ERP) system toward output quality of Accounting information system and the influence of Accounting information system that integrated with Enterprise Resource Planning (ERP) system toward the internal control system. The population of this research was all Indonesian State Owned Enterprises in Lhokseumawe city. The sample was taken by applying Purposive sampling technique and there were 5 enterprises that implement Enterprise Resource Planning (ERP) in Lhokseumawe chosen as the sample. The respondents were 30 people. The data used in this research was primary data in form of questionnaire. The method of data analysis was Multiple linear regression using SPSS. The result indicated that the Accounting information system that integrated with Enterprise Resource Planning (ERP) system influenced positively and significantly on the output quality of the Accounting Information system, and the implementation of Accounting information system that integrated with the Enterprise Resource Planning (ERP) system influenced positively and significantly on the internal control system of enterprise.

KEYWORDS : *Accounting Information System, Enterprise Resource Planning (ERP), Output Quality of Accounting Information System and Internal Control System.*

1. Pendahuluan

Kualitas output sistem informasi akuntansi adalah suatu informasi akuntansi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu serta memberikan manfaat kepada pemakai informasi dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan pengguna yang informasi tersebut berkaitan dengan kombinasi akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan sumber informasi. Hal senada ditegaskan oleh Sulistyoningsih dalam Kumala (2013:3), faktor-faktor yang mempengaruhi agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu: a) relevan; b) keandalan; c) dapat dibandingkan; dan d) dapat dipahami. sistem pengendalian intern adalah suatu kegiatan pembatasan yang dibuat oleh perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-

ketetapan yang berlaku, dan memperkecil resiko yang mungkin terjadi yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Resiko tersebut seperti penyalahgunaan data dimana karyawan atau *user* tidak memiliki kepentingan untuk dapat mengambil atau mengakses data tersebut.

Pasal 22 Ayat (2) Keputusan Menteri BUMN Nomor 117 Tahun 2002 tentang *Good Corporate Governance* mengatur komponen SPI tersebut mencakup: 1) Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur; 2) Pengkajian dan pengelolaan resiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola resiko usaha relevan; 3) Aktivitas pengendalian yaitu mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi,

penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan; 4) Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN; 5) *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas SPI termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN

Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dengan menyediakan informasi akuntansi, dapat menyediakan informasi untuk kebutuhan pihak sumber internal dan eksternal, dapat membantu manajer dalam mengatur staf organisasi dengan sumber daya manusia yang dimiliki, dan dapat membantu manajer mengarahkan organisasi. Akhirnya, sistem informasi akuntansi memainkan peran utama dalam fungsi kontrol terhadap manajemen. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik apabila didukung oleh sistem yang baik pula, salah satunya adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yaitu suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan semua proses yang ada dalam area fungsional perusahaan, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda. Integrasi sistem dijelaskan bahwa data yang diperoleh dari sistem yang berbeda-beda akan diintegrasikan menjadi sistem tunggal dengan format yang standar (*real time*), dengan demikian tidak ada lagi perbedaan proses yang terjadi antar fungsi, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda itu dikarenakan pengguna sistem menggunakan standar yang sama.

Publikasi berita yang dimuat dalam website resmi Kementerian BUMN tanggal 9 Februari 2011 menuliskan BUMN lain yang telah menerapkan ERP adalah PT. Pertamina (Persero). Tbk yang pernah memberikan Anugerah ERP *Champion* dan *Change Agent* pada tahun 2010 kepada 13 pekerja di level Manager hingga *VicePresident* Pertamina atas dedikasinya

meningkatkan kualitas proses bisnis di dalam MySAP melalui sistem ERP. Penghargaan yang diserahkan oleh Direksi Pertamina ini sebagai suatu rangkaian penting dari kegiatan *Corporate SharedService* (CSS) dalam rangka optimalisasi penggunaan MySAP ERP. Penyeleksian pemberian penghargaan dilakukan oleh tim *Integrated Change Management* (ICM) sebagai apresiasi terhadap kontribusi yang membuat sistem ERP Pertamina berjalan dengan baik.

Dampak positif yang diberikan oleh para penerima penghargaan ini adalah terjadinya nilai penurunan *backlog* data, implementasi *negative stock not allow*, pencatatan arus minyak. Implementasi *Inter Company Transaction* (ICT) juga menjadi lebih baik sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan dengan benar dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat melalui suatu sistem. Informasi keuangan yang benar juga akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana dari berbagai sumber serta ketepatan transaksi-transaksi.

Menurut Garside dalam Toruan (2013) banyak juga sistem ERP yang mengalami kegagalan pada saat implementasi. Rata-rata kegagalan implementasi software ERP di dunia berdasarkan hasil survey adalah 50 persen sampai 70 persen. Dalam banyak tulisan, angka 70% dapat dikatakan "standar" kegagalan yang dapat diterima bersama dalam proyek IT. Selanjutnya, Standish Group menyatakan hanya 10 persen perusahaan yang berhasil menerapkan ERP, 35 persen proyek dibatalkan dan 55 persen mengalami keterlambatan. Kondisi tersebut dialami juga oleh perusahaan di Indonesia, banyak yang bernasib sama dengan perusahaan di luar negeri yaitu mengalami kegagalan implementasi ERP setelah berinvestasi besar-besaran. Namun kegagalan tersebut jarang terungkap karena rata-rata perusahaan malu mengungkapkan detail kegagalan yang akan menurunkan citra perusahaan dan mengecewakan para konsumen dan *shareholders*-nya.

2. Kerangka Teoretis

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang penting di dalam proses bisnis dimana hal itu didorong oleh kegunaannya dalam susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang terhubung secara erat yang didesain untuk mendistribusikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut Wilkinson dalam Amelia (2011) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kesatuan struktur organisasi, yang menyediakan sumber daya fisik, dan komponen-komponen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan menciptakan kepuasan terhadap kebutuhan informasi untuk berbagai macam penggunaannya.

Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart dalam Salam (2014) sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting dalam organisasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, handal, dan akurat.

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu sistem informasi berbasis komputer (*software, frame work*) yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa untuk mengontrol, mengelola sumber daya internal dan eksternal berwujud termasuk aset, perencanaan distribusi barang, proses produksi barang, pemesanan barang, sumber daya keuangan, dan sumber daya manusia dalam menghasilkan suatu sistem informasi. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) juga berfungsi sebagai aplikasi penting yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumber daya manusia. Sehingga saat ini perusahaan menganggap sistem ERP dapat menunjang keberhasilan lingkungan yang dinamis.

Keuntungan dan Kegagalan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Menurut Toruan (2013), keuntungan ERP bagi suatu perusahaan adalah sebagai berikut : 1) Proses bisnis "*Best Practice*"; 2) Integrasi dan *real time*; 3) Fungsi pengendalian; 4) Proses lebih cepat dan efisien (tidak ada duplikasi); 5) Ketepatan posting jurnal akuntansi; 6) Pencatatan dari sumber transaksi; 7) *Flexible* dan mudah dalam pemakaian; 8) *Paperles*. Menurut Toruan (2013) mendeskripsikan beberapa faktor penyebab kegagalan *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sebagai berikut:

- a. Manajemen perubahan dan training, biasanya kesulitan terbesar terletak pada perubahan praktek pekerjaan yang harus dilakukan. Di samping itu training yang melibatkan banyak modul seharusnya dilaksanakan seawal mungkin.
- b. Perencanaan yang buruk, perencanaan harus mencakup beberapa area seperti hal-hal bisnis dan ketersediaan user untuk membuat keputusan pada konfigurasi sistem.

- c. Meremehkan keahlian IT, implementasi ERP membutuhkan keahlian staff ditingkatkan dengan baik.
- d. Manajemen proyek yang buruk, hanya sedikit organisasi yang mengimplementasi ERP tanpa melibatkan konsultan. Namun sering kali konsultan melakukan perbuatan yang merugikan kliennya dengan tidak membagi tanggung jawab.
- e. Percobaan-percobaan teknologi, usaha-usaha untuk membangun *interface*, merubah laporan-laporan, menyesuaikan *software* dan merubah data biasanya diremehkan.
- f. Rendahnya keterlibatan eksekutif, implementasi membutuhkan keterlibatan eksekutif senior untuk memastikan adanya partisipasi yang terdiri dari bisnis dan IT dan membantu penyelesaian konflik-konflik.
- g. Meremehkan sumber daya, sebagian besar *budget* melebihi target terutama untuk manajemen perubahan dan training user, pengujian integrasi, proses-proses pengerjaan ulang, kustomisasi laporan dan biaya konsultan.

Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu yang memiliki kualitas andal bebas dari pengertian yang menyesatkan yang dapat memberikan manfaat kepada pemakai informasi dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan pengguna yang informasi tersebut berkaitan dengan kombinasi akurasi, kelengkapan, usia, ketepatan waktu, dan sumber informasi. Menurut Susanto dalam Sudirman (2013) mengemukakan bahwa kualitas informasi akuntansi umumnya memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu: akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap,

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Menurut Romney (2011:229) mengemukakan bahwa pengendalian internal (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang

dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu batasan-batasan yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan dalam mengendalikan setiap kegiatan proses bisnis, agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dan memperkecil resiko yang mungkin terjadi yang tidak diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. Resiko tersebut seperti penyalahgunaan data dimana karyawan atau *user* tidak memiliki kepentingan untuk dapat mengambil atau mengakses data tersebut.

Komponen Pengendalian Internal COSO

Menurut Harahap *et.al* (2015) komponen pengendalian internal COSO (*The Committee of Sponsoring Organization*) meliputi hal-hal berikut ini:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Aktivitas Pengendalian
3. Penafsiran Resiko
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan

3. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah:

1. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Cabang Lhokseumawe. JL. Medan-Banda Aceh. Indonesia.
2. PT. Pertamina (Persero) Tbk - Cabang Lhokseumawe. JL. Samudra No. 2 Hagu Tengah, Banda Sakti, Lhokseumawe. Indonesia.
3. PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Tbk - Cabang Lhokseumawe. JL. Merdeka, No. 2, Cunda, Lhokseumawe, Nanggroe aceh Darussalam. Kode Pos: 24351. Indonesia.

4. PT. Pos Indonesia (Persero) Tbk - Cabang Lhokseumawe. JL. Samudra No.1 Kampung Jawa Lama, Banda Sakti, Lhokseumawe. Kode Pos: 24300. Indonesia.
5. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Cabang Lhokseumawe. JL. Merdeka No.1, Lancang Garam, Kota Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam. Kode Pos: 24351. Indonesia.

perusahaan. Daftar perusahaan BUMN yang terdapat di kota Lhokseumawe dapat dilihat pada lampiran 3.

Sampel

Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memakai *purpose sampling* dalam penarikan sampel. Sampel diambil dengan kriteria-kriteria tertentu antara lain:

1. Perusahaan BUMN yang menerapkan sistem ERP
2. Perusahaan BUMN yang menerapkan sistem ERP pada salah satu bagian.

Adapun yang menjadi kriterianya dalam penelitian sampel dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut:

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUMN yang ada di kota Lhokseumawe yaitu berjumlah 20

Tabel 1.

Hasil Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah BUMN
1.	Populasi penelitian	20
2.	BUMN yang tidak menerapkan sistem ERP Sampel	(15) 5

Berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat dalam tabel 3.1 di atas maka didapatkan 5 sampel penelitian. Pada 5 sampel penelitian dilakukan

penyebaran kuesioner dengan responden sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Responden

No	Nama Perusahaan BUMN	Staf keuangan/ akuntansi	Staf logistik	Staf Human Resource	Jumlah
1.	PT. Garuda Indonesia-Cabang Lhokseumawe	2	-	-	2
2.	PT. Pertamina-Cabang Lhokseumawe	3	3	5	11
3.	PT. PLN-Cabang Lhokseumawe	3	4	3	10
4.	PT. Pos Indonesia-Cabang Lhokseumawe	3	1	-	4
5.	PT. Telekomunikasi-Cabang Lhokseumawe	1	1	1	3
Jumlah responden					30

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana, data yang berupa angka atau bilangan yang absolut yang dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis yang akan dilakukan langsung oleh peneliti terhadap staf/ karyawan pemakai sistem ERP pada perusahaan BUMN di Kota Lhokseumawe.
2. Data Sekunder adalah data yang bersumber dari literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti juga mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Teknik dan Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulandata merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu melalui wawancara. Penyebaran kuesioner dilakukan peneliti dengan memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yangterkait dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP terhadap kualitas output SIA dan sistem pengendalian internal pada responden sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawabanyang telah diberikan.Kuisioner diberikan secara langsung ke alamat responden (perusahaan). Pengembalian kuesioner dijemput langsung ke perusahaan sesuai kesepakatan pengembalian.

Skala Pengukuran Data

Menurut Djaali (2008:28) Aspek pengukuran terhadap data yang di analisis dilakukan dengan pembentukan indikator pada setiap pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan skala *likert* (*Likert Scale*) yang merupakan skala interval di mana setiap pertanyaan mempunyai interval jawaban antara 1 (Sangat Tidak Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Hal ini mesti dilakukan mengingat dalam menganalisis model penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari kuesioner. Secara spesifik teknik pengukuran sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.
Aspek Pengukuran Indikator Penelitian

Variabel	Bobot nilai satu indikator				
	STS	TS	TH/N	S	SS
Sistem Informasi Akuntansi	1	2	3	4	5
Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi	1	2	3	4	5
Sistem Pengendalian Internal	1	2	3	4	5

Sumber : olahan peneliti (2016)

Operasional Variabel

Tabel 4.
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
Kualitas Output SIA (Y ₁) (Syaifullah, 2010)	Produk informasi yang berkarakteristik, atribut atau kualitas membantumu buatnya berharga bagi user.	1. Informasi keuangan. 2. Akurasi. 3. Netralitas. 4. Kejujuran. 5. Feedback. 6. Consensus. 7. Resiko ketidakpastian. 8. Perbandingan Kinerja. 9. Waktu penyediaan.	Ordinal
Sistem Pengendalian Internal (Y ₂) (Romney, 2011:229)	Rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	1. Sistem pengendalian. 2. Tingkat otorisasi. 3. Pemisahan tugas. 4. Efektivitas pelaksanaan. 5. Hubungan seluruh aliran data. 6. Pengamanan. 7. Metode entri data. 8. Penyimpanan. 9. Input data.	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi Sistem ERP (X) (Romney, 2011)	Sistem yang mampu mengintegrasikan semua proses yang ada dalam area fungsional perusahaan, antar departemen/antar lokasi yang berbeda, mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi untuk pengambilan keputusan.	1. Paket perangkat lunak. 2. Integrasi seluruh operasi. 3. Transaksi keuangan. 4. Penyimpanan data. 5. <i>Real time</i> . 6. Perencanaan. 7. Akurasi. 8. Sistem multi mata uang. 9. Penyesuaian.	Ordinal

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2016)

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression*) kuesioner yang telah diisi oleh responden dikuantitatifkan terlebih dahulu sehingga menghasilkan keluaran-keluaran berupa angka yang selanjutnya dianalisis melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Setelah kuesioner terkumpul untuk melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan

sesuai dengan yang diukur dan juga konsistensi dengan data yang dikumpulkan.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2006).

Model regresi linear sederhana (*simple linear regression*) untuk H₁ adalah:

$$Y_1 = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y₁ = kualitas *output* sistem informasi akuntansi

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = SIA yang terintegrasi sistem ERP

e = variabel pengganggu

Model regresi linear sederhana (*simple linear regression*) untuk H_2 adalah:

$$Y_2 = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y_2 = sistem pengendalian internal

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = SIA yang terintegrasi sistem ERP

e = variabel pengganggu

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Kualias Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung angka korelasional atau r_{hitung} dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} 0,361, didapat dari jumlah sampel $N - 2$, atau $30 - 2 = 28$, tingkat signifikansi 0,05 maka didapat r_{tabel} 0,361.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Kualitas Output SIA

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
KOSIA1	0,641	0,361	Valid
KOSIA2	0,491	0,361	Valid
KOSIA3	0,412	0,361	Valid
KOSIA4	0,546	0,361	Valid
KOSIA5	0,559	0,361	Valid
KOSIA6	0,584	0,361	Valid
KOSIA7	0,387	0,361	Valid
KOSIA8	0,440	0,361	Valid
KOSIA9	0,452	0,361	Valid
KOSIA10	0,641	0,361	Valid
KOSIA11	0,556	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Tabel 4.5 menunjukkan variabel kualitas output SIA memiliki kriteria valid atas 11 butir pernyataan ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Tabel 6.
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
SPI1	0,397	0,361	Valid
SPI2	0,425	0,361	Valid
SPI3	0,538	0,361	Valid
SPI4	0,412	0,361	Valid
SPI5	0,508	0,361	Valid
SPI6	0,412	0,361	Valid
SPI7	0,393	0,361	Valid
SPI8	0,563	0,361	Valid
SPI9	0,405	0,361	Valid
SPI10	0,534	0,361	Valid
SPI11	0,637	0,361	Valid
SPI12	0,643	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Tabel6 menunjukkan variabel sistem pengendalian internal dengan 12 item pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Peranyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
PSIA1	0,700	0,361	Valid
PSIA2	0,550	0,361	Valid
PSIA3	0,530	0,361	Valid
PSIA4	0,550	0,361	Valid
PSIA5	0,502	0,361	Valid
PSIA6	0,542	0,361	Valid
PSIA7	0,735	0,361	Valid
PSIA8	0,382	0,361	Valid
PSIA9	0,563	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Tabel7 menunjukkan variabel penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP dengan 9 item pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur

dengan stabil atau konsisten (Ghozali dalam Rahmi, 2013). Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tabel 8 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk 3 variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8.
Reliabilitas Indikator Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang Terintegrasi Sistem ERP	9	0,846	Reliabel
2.	Kualitas Output SIA	11	0,840	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian Internal	12	0,832	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa instrument untuk setiap variabel penelitian adalah reliable, karena nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,60 dengan perincian yaitu : 0,846 untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP, 0,840 untuk variabel kualitas output SIA, dan 0,832 untuk variabel sistem pengendalian internal. Dengan demikian, seluruh pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas,

maka data hasil kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diuji lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5%. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Rangkuman hasil

uji normalitas data disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9.
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	One Sample Kolmogrov-Smirnov	Asymp. Sig.	Keterangan
1.	PSIA	0,892	0,404	Berdistribusi normal
2.	KOSIA	1,282	0,075	Berdistribusi normal
3.	SPI	1,252	0,087	Berdistribusi normal

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Tabel 9 di atas menunjukkan variabel PSIA yang terintegrasi sistem ERP (X) nilai *One Sample Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,892 dengan probabilitas $0,404 > 0,05$. Untuk variabel kualitas output SIA (Y1) nilai *One Sample Kolmogrov-Smirnov* sebesar 1,282 dengan probabilitas $0,075 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel SPI (Y2) nilai *One Sample Kolmogrov-Smirnov* sebesar 1,252 dengan probabilitas $0,087 > 0,05$. Dengan

demikian, variabel X, Y1 dan Y2 berdistribusi normal.

Hasil Regresi Linear Sederhana Pengaruh Variabel X terhadap Y1

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11.
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (X terhadap Y1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.651	2.185

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi sederhana (R), koefisien determinasi (*R square*), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Berdasarkan tabel *model summary* di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi sederhana (R) sebesar 0,814. Ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP terhadap kualitas output SIA mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,663

dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,651. Hal ini berarti 65,1% variasi dari kualitas output SIA dapat dijelaskan oleh variasi independen (penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP). Sedangkan sisanya 34,9% ($100\% - 65,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lain dapat dilakukan untuk mencari faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas output SIA.

Pengaruh Variabel X terhadap Y2

Tabel 12.
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (X terhadap Y2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.791	1.773

- a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
b. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi sederhana (R), koefisien determinasi (R Square), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square). Berdasarkan tabel *model summary* di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi sederhana (R) sebesar 0,894. Ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP terhadap sistem pengendalian internal mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hasil pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,799 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah 0,791. Hal ini berarti 79,1% variasi dari sistem pengendalian internal dapat dijelaskan oleh variasi independen (penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem

ERP). Sedangkan sisanya 20,9% (100%-79,1%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lain dapat dilakukan untuk mencari faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2006:260) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut : H_0 diterima jika angka signifikansi $> 5\%$ dan H_a diterima jika angka signifikansi $< 5\%$.

Tabel 13.
Hasil Uji t Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.086	4.282		3.290	.003
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.843	.114	.814	7.416	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 14,086 + 0,843X + e$$

Dari Tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP (X) berpengaruh terhadap kualitas output SIA (Y_1) dan kesimpulannya hipotesis 1 diterima.

Tabel 14.
Hasil Uji t Secara Parsial

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	13.766	3.474		3.963	.000
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.972	.092	.894	10.535	.000

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2016)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 13,766 + 0,972X + e$$

Dari tabel Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP (X) berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal dan kesimpulannya hipotesis 2 diterima. Standar error memiliki nilai 3,474 dimana mengidentifikasi bahwa sampling cukup mewakili populasi yang sedang diteliti. Semakin banyak sampel maka standar error semakin kecil dan semakin mewakili.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang Terintegrasi Sistem ERP Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi

Pengujian terhadap hipotesis pertama (H_{a1}) menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas *output* sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 84,3% dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, penerapan SIA yang terintegrasi sistem ERP memengaruhi kualitas *output* SIA untuk lebih memuaskan harapan penggunaannya dan semakin tinggi penerapan sistem

informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP maka kualitas *output* SIA juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alzoubi (2011), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif terhadap kualitas *output* SIA. Alasan yang mendasari hasil penelitian ini adalah karena sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan mampu melayani banyak kebutuhan dari pengguna sistem itu sendiri. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan Yulian (2009), menyatakan bahwa apabila implementasi ERP diterapkan dengan baik dan berhasil, maka kualitas informasi akuntansi juga akan meningkat seiring dengan perkembangan implementasi ERP tersebut.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Yang Terintegrasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Pengujian terhadap hipotesis kedua (H_{a2}) menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal yaitu sebesar 97,2% dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP maka sistem pengendalian internal perusahaan juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismail (2012), menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP diterapkan pada perusahaan BUMN yang berada di Kota Lhokseumawe akan memastikan pelaksanaan pengendalian internal perusahaan yang tepat, akurat dan lancar. Dengan demikian, perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan mekanisme pengendalian internal perusahaan dan dalam mengurangi risiko.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dengan melakukan pengumpulan data dari kuesioner yang disebarakan pada 5 perusahaan BUMN pengguna sistem ERP, serta menggunakan metode penelitian regresi linear sederhana data diolah dengan *software* SPSS dan didapat hasil sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas output SIA pada perusahaan BUMN di Kota Lhokseumawe. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kejelasan sistem informasi akuntansi yang dipakai suatu perusahaan, maka akan dihasilkan kualitas output sistem informasi akuntansi yang akurat, relevan dan cepat.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Kota Lhokseumawe. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang tepat, maka akan dihasilkan suatu pengendalian internal perusahaan yang baik dan mampu meningkatkan pemantauan terhadap semua operasi keuangan/ akuntansi

dan mekanisme pengendalian pada perusahaan pengguna sistem ERP tersebut.

Saran

1. Penelitian ini masih terbatas pada sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP terhadap kualitas output SIA dan sistem pengendalian internal. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, dimana penelitian yang akan datang sebaiknya memperluas wilayah cakupan objek penelitian dengan tidak terbatas hanya pada satu daerah atau provinsi.
3. Menggunakan alat uji yang lebih baik lagi agar menghasilkan data yang akurat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aviana, Putu Mega Selvy. (2012). *Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala: Surabaya.
- Catalya, Putri. (2014). Analisis Dampak Implementasi Sistem ERP terhadap Efektivitas Pengendalian Internal BUMN dalam Pelaporan Keuangan di Indonesia. *Skripsi*: Semarang.
- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Dwinita, Dian dan Sri Restu Yulia. (2009). *Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten*. *Jurnal Riset Akuntansi I*(1).
- Fasihah, Dian Urna. (2015). Pengaruh Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD PDIIY) Syariat. *Skripsi*: Yogyakarta.

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2014). *Buku Panduan Penulisan Skripsi dan LKP*. Universitas Malikussaleh: Lhokseumawe.
- Ghozali, Imam. (2006). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Jakarta.
- Hall, James A. (2009). *Accounting Information Systems* Edisi Empat. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- _____. (2011). *Principles of Accounting Information Systems. South-Western: Cengage Learning*.
- Harahap, Seprida. dkk. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Cita Pustaka Media: Bandung.
- <http://www.bisnis.com/>. diunduh tanggal 05 Mei 2016
- <http://www.bumn.go.id/>. diunduh tanggal 05 Mei 2016.
- <http://www.sindonews.com/>. diunduh tanggal 05 Mei 2106.
- <https://www.tempo.co/>. diunduh tanggal 24 Mei 2016.
- Ismail, Moch Nurdin., & Pratomo, Dudi. (2012). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Studi Kasus PT. Inti (Persero). Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom.
- Kumala, Dyana dan Jaluanto. (2013). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Jawa Tengah: Untag Semarang.
- Marsono, Ilyas Harum Dwi. (2011). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Menerapkan Sistem ERP dan Perusahaan yang tidak Menerapkan Sistem ERP. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Minartiningtyas, Brigida arie.dkk. (2011). Model Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning pada PT. PLN (persero) Distribusi Bali. Program Studi Magister Teknik Informatika Stmik Amikom Yogyakarta: Yogyakarta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Peraturan Menteri BUMN No. 177 Tahun 2002 Tentang *Good Corporate Governance*.
- Rahmi, Mardia. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Bumn di Kota Padang). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang: Padang.
- Romney, Marshal B. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 9. Penerbit Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Rukmiyati, Ni Made Sri, dan I Ketut Budiarta. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi an *Perceived Usefulness* pada Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD): Bali.
- Sadeli, H. Lili M. (2015). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Penerbit PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Salam, Arqan Muh. (2014:6-11). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Sudirman. (2013). Pengaruh Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi): Purbaleunyi.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung.
- Suryandi, Fransisca Adelya. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan "X" Bandung): Bandung.
- Syaifullah, Muhammad. (2010). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 10(2)
- Toruan, Dewi Margareth L. (2013). Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Contoh Studi Kasus PT. Semen Gresik & Fox Meyer. Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Wahyuni, Ika. (2014). Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Para Pemakai Enterprise Resource Planning (ERP) di PT. Semen Tonasa. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin: Makassar.

No	Nama Perusahaan BUMN
1	PT. Bank Mandiri Tbk
2	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
3	PT. Rakyat Indonesia Tbk
4	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
5	PT. Asuransi Jasa Indonesia
6	PT. Asuransi Jasa Raharja
7	PT. Asuransi Jiwasraya
8	PT. Jamsostek
9	PT. Taspen
10	Perum Pegadaian
11	PT. Pelabuhan Indonesia I
12	PT. Bahara Adikarya
13	PT. Pelindo III
14	Perum Bulog
15	PT. Pos Indonesia
16	PT. Garuda Indonesia
17	PT. Pelayaran
18	PT. Telekomunikasi Indonesia
19	PT. Varuna Tjara
20	PT. Pertamina

B. Daftar Pertanyaan

Sumber : www.bumn.go.id

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N/TH = Netral/ Tidak Tahu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Bumn Di Kota Lhokseumawe

No	Nama Perusahaan BUMN Cabang Lhokseumawe
1.	PT. Bank Mandiri Tbk
2.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
3.	PT. Rakyat Indonesia Tbk
4.	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
5.	PT. Asuransi Jasa Indonesia
6.	PT. Asuransi Jasa Raharja
7.	PT. Asuransi Jiwasraya
8.	PT. Jamsostek
9.	PT. Taspen
10.	Perum Pegadaian
11.	PT. Pelabuhan Indonesia I
12.	PT. Bahtera Adhiguna
13.	PT. Pelayaran Nasional Indonesia
14.	Perum Bulog
15.	PT. Pos Indonesia
16.	PT. Garuda Indonesia
17.	PT. PLN
18.	PT. Telekomunikasi Indonesia
19.	PT. Varuna Tirta
20.	PT. Pertamina

Sumber : www.bumn.go.id

I. KUALITAS OUPUT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	STS	TS	N/TH	S	SS
1.	Sistem ERP meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi keuangan.					
2.	Sistem ERP meningkatkan akurasi informasi keuangan.					
3.	Sistem ERP mengontribusi netralitas informasi keuangan.					
4.	Sistem ERP mengontribusi kejujuran informasi keuangan.					
5.	Sistem ERP mengontribusi peningkatan <i>feedback</i> informasi keuangan.					
6.	Sistem ERP mengurangi konsensus tentang informasi keuangan.					
7.	Sistem ERP mengurangi risiko ketidakpastian informasi keuangan.					
8.	Sistem informasi meningkatkan perbandingan kinerja organisasi dari waktu ke waktu.					
9.	Sistem ERP meningkatkan perbandingan kinerja organisasi dengan organisasi sejenis lainnya.					
10.	Sistem ERP menambah nilai prediktif informasi keuangan.					
11.	Sistem ERP mempercepat waktu penyediaan informasi keuangan.					

II. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

No	Pernyataan	STS	TS	N/TH	S	SS
1.	Sistem ERP meningkatkan sistem pengendalian.					
2.	Sistem ERP mengatur akses professional sesuai dengan tingkat otorisasi.					
3.	Sistem ERP mengontribusi pemisahan tugas antar pengguna.					
4.	Sistem ERP meningkatkan efektifitas pelaksanaan semua pekerjaan organisasi.					
5.	Sistem ERP memungkinkan keterkaitan hubungan seluruh aliran dana secara tepat.					
6.	Sistem ERP memungkinkan penindaklanjutan seluruh operasi organisasi.					
7.	Sistem ERP meningkatkan metode pengamanan terhadap segala jenis ancaman (misalnya, antivirus)					
8.	Sistem ERP memfasilitasi operasi yang tepat untuk pengevaluasian kinerja secara akurat.					
9.	Sistem ERP menyediakan dokumen yang tepat untuk pengevaluasian kinerja secara akurat.					
10.	Sistem ERP menyediakan metode entri data yang tepat untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan.					
11.	Sistem ERP menyediakan suatu sistem penyimpanan data yang terpisah.					
12.	Sistem ERP membantu untuk memastikan bahwa <i>input</i> data telah dimasukkan dengan benar.					

III. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	STS	TS	N/TH	S	SS
1.	Sistem ERP adalah suatu paket perangkat lunak yang didesain untuk lingkungan pelanggan pengguna server.					
2.	Sistem ERP mengintegrasikan seluruh proses bisnis.					
3.	Sistem ERP memproses semua transaksi keuangan perusahaan.					
4.	Sistem ERP menggunakan basis data (<i>database</i>) perusahaan yang secara tipikal menyimpan setiap data sekali saja.					
5.	Sistem ERP memungkinkan akses data secara <i>realtime</i> .					
6.	Sistem ERP memungkinkan perpaduan proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.					
7.	Sistem ERP meningkatkan akurasi informasi yang diberikan kepada para pengambil keputusan.					
8.	Sistem ERP menunjang sistem multi mata uang.					
9.	Sistem ERP memungkinkan penyesuaian untuk kebutuhan khusus perusahaan tanpa melakukan pemrograman kembali.					